

SENTIMEN ANALISIS PENGGUNA *TWITTER* TERHADAP KEBIJAKAN MERDEKA BELAJAR MENGGUNAKAN ALGORITMA *NAÏVE BAYES*

Herlambang Dwi Prasetyo

Abstrak

Twitter adalah salah satu situs *microblogging* yang memungkinkan penggunanya untuk menulis tentang berbagai topik dan membahas isu-isu yang terjadi pada saat ini. Hal tersebut dapat digunakan sebagai sumber data untuk menilai sentimen pada *twitter*. Pada awal tahun 2020 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia memperkenalkan sebuah program baru bernama Merdeka Belajar, program ini memiliki empat pokok kebijakan diantaranya Ujian Sekolah Berstandar Nasional (USBN), Ujian Nasional (UN), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan Peraturan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Zonasi. Program Merdeka Belajar tidak lepas dari dukungan maupun penolakan dari masyarakat, berbagai pernyataan maupun opini baik dukungan maupun penolakan diekspresikan masyarakat melalui berbagai media, baik media cetak maupun media sosial seperti *twitter*, dalam rangka menganalisis sentimen pada kebijakan Merdeka Belajar berdasarkan opini publik pada *twitter*, penulis menerapkan proses *text mining* menggunakan algoritma *Naive Bayes Classifier* untuk mengklasifikasi sentimen secara otomatis. Penulis menggunakan 180 data *tweet* dengan sentimen terhadap program tersebut. Data tersebut diklasifikasi secara manual menjadi sentimen positif dan negatif. Kemudian data tersebut dibagi menjadi data *training* dan data *testing*. Akurasi yang paling baik didapatkan sebesar 80.55%, dengan nilai *f1 – score* sebesar 89% serta nilai *precision* dan *recall* masing-masing sebesar 81% dan 100% dengan data latih sebesar 80% dan data uji sebesar 20%, serta mayoritas sentimen terhadap kebijakan tersebut adalah positif.

Kata Kunci: Analisis Sentimen, *Twitter*, *Naive Bayes*, Merdeka Belajar

TWITTER USER SENTIMENT ANALYSIS OF MERDEKA BELAJAR POLICY USING NAÏVE BAYES ALGORITHM

Herlambang Dwi Prasetyo

Abstract

Twitter is a microblogging site, allows its users to write about various topics and discuss current issues. This can be used as a source of data to assess public sentiment. At the beginning of 2020, the Ministry of Education and Culture of the Republic of Indonesia introduced a new program called Merdeka Belajar. This program has four main policies including the National Standard School Examination (USBN), National Examination (UN), Learning Implementation Plan (RPP), and Admission Regulations (PPDB) based on zoning. Merdeka Belajar program still possibly receives support as well as resistance from the society. Various statements and opinions, either for or against this program, are expressed by the society through various media, both printed and social media such as twitter. In order to analyze the sentiment of Merdeka Belajar policy based on public opinion on twitter, the author implements the text mining process using Naive bayes algorithm to automatically classify sentiments. The author uses 180 tweet data about sentiment to Merdeka Belajar program. The data is labelled manually into positive and negative sentiments. Then, the data is converted into training data and testing data. The best accuracy is obtained at 80.55%, f-1 score result is 89%, recall score is 100%, and the precision score result is 81%, with 80% of training data and 20% of testing data. Overall, the majority of sentiment towards the policy is classified as positive.

Keyword: Sentiment Analysis, Twitter, Naïve Bayes, Merdeka Belajar